

TECHNICAL HANDBOOK **TENIS MEJA**



PORSENI XV

POLITEKNIK SE-INDONESIA

POLITEKNIK NEGERI MEDAN 2026



PANDUAN PELAKSANAAN PERTANDINGAN TENIS MEJA PEKAN OLAHRAGA DAN SENI XV TAHUN 2026

TENIS MEJA

A. KETENTUAN UMUM

1. Waktu dan Tempat Pertandingan

Hari/Tanggal : Minggu 26 Juli s.d Selasa 28 Juli 2026
Tempat : Gedung Serbaguna Politeknik Negeri Medan

2. Nomor yang dipertandingkan

- a. Nomor Beregu
 - Beregu Putera
 - Beregu Puteri
- b. Nomor Perorangan
 - Tunggal Putera
 - Tunggal Puteri
 - Ganda Putera
 - Ganda Puteri
 - Ganda Campuran

3. Medali yang diperebutkan

Medali yang diperebutkan adalah sebagai berikut :

Emas	10
Perak	10
Perunggu	20

4. Kuota Peserta

Kuota peserta tiap politeknik terdiri dari :

- a. Nomor Tunggal : 1 Orang
- b. Nomor Ganda : 2 Orang
- c. Pelatih : 2 Orang
- d. Official : 1 Orang

5. Persyaratan Peserta

Peserta cabang olahraga Tenis Meja yang diperkenankan mengikuti Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) XV Tahun 2026 adalah peserta yang memenuhi persyaratan berdasarkan ketentuan pelaksanaan Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) Tahun 2026 dan telah lolos pemeriksaan keabsahan yang dilakukan oleh komisi keabsahan Pekan Olahraga dan Seni Tahun 2026 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Sehat jasmani dan rohani.
- b. Merupakan Mahasiswa/i (atlet) aktif dari Politeknik

6. Pendaftaran dan Keabsahan Peserta

- a. Waktu pendaftaran dan keabsahan peserta cabang olahraga Tenis Meja di Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) XV Tahun 2026 disesuaikan ketentuan yang telah diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) XV Tahun 2026.
- b. Jumlah atlet yang didaftarkan adalah sesuai kuota atlet yang telah



ditetapkan di atas.

- c. Protes dan sanggahan mengenai keabsahan peserta harus dilaksanakan secara tertulis dan didukung dengan data-data yang cukup lengkap dan diajukan kepada Komisi Keabsahan dan Dewan Hakim Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) XV Tahun 2026 paling lambat 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) XV Tahun 2026 dimulai.
- d. Keputusan yang ditetapkan oleh komisi keabsahan dan Dewan Hakim Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) XV Tahun 2026 bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

7. Kuota peserta untuk setiap nomor yang dipertandingkan

- a. Nomor Beregu
 - 1) Beregu Putera : minimal 2 orang, maksimal 4 orang
 - 2) Beregu Puteri : minimal 2 orang, maksimal 4 orang
- b. Nomor Perorangan
 - 1) Tunggal Putera : maksimal 1 orang
 - 2) Tunggal Puteri : maksimal 1 orang
 - 3) Ganda Putera : maksimal 1 pasang
 - 4) Ganda Puteri : maksimal 1 pasang
- c. Nomor Ganda Campuran
 - 1) Ganda Campuran : maksimal 1 pasang

B. KETENTUAN KHUSUS

1. Sistem dan Peraturan Permainan

- a. Sistem dan peraturan permainan sepenuhnya mengacu pada Buku Peraturan Tennis Meja terbaru yang dikeluarkan oleh ITTF yang sudah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia .
- b. Untuk nomor Beregu Putra dan Beregu Putri permainan akan menggunakan System New Swaythling Cup 5 tunggal (the best of five) dengan aturan sebagai berikut:
 - Tiap regu harus terdiri minimal 2 pemain, tiap pemain bertanding maksimal 2 kali.
 - Susunan permainan:
 - 1) A vs X
 - 2) B vs Y
 - 3) A&B vs X&Y
- c. Untuk pertandingan yang menggunakan system setengah kompetisi atau pembagian pool, penghitungan nilai adalah 2 (dua) untuk yang menang, 1 (satu) untuk yang kalah, dan 0 (nol) untuk yang tidak bertanding (WO) atau tidak selesai bertanding/mengundurkan diri. Jika seorang atlet tidak dapat menyelesaikan pertandingan dengan alasan apapun, atlet tersebut dinyatakan kalah yang kemudian dinyatakan kalah WO.
- d. Jika dua tim/ atlet dalam pool mendapatkan nilai yang sama, maka urutan



pemenang ditentukan berdasarkan kemenangan head to head antar kedua tim/atlet tersebut

- e. Jika lebih dari dua tim/atlet dalam pool yang mendapatkan nilai yang sama, maka urutan pemenang ditentukan berdasarkan jumlah selisih game yang mereka dapatkan

$\frac{\text{Jumlah game/set menang}}{\text{Jumlah game/set kalah}}$
--

Jika selisih game masih menunjukkan nilai yang sama, maka perhitungan selanjutnya adalah diambil dari selisih kemenangan tiap-tiap set dari masing masing tim/atlet tersebut.

- f. Seluruh pertandingan untuk Tunggal Putra dan Tunggal Putri dipertandingkan dalam 2 (dua) babak/tahap. Babak pertama dipertandingkan dengan setengah kompetisi (Single Round Robin Group System) dan babak selanjutnya dengan Sistem Gugur (Knock-Out System).
- g. Seluruh pertandingan Ganda Putra, Ganda Putri dan Ganda Campuran dipertandingkan dengan Sistem Gugur.

2. Perangkat Pertandingan

- a. Pengurus Provinsi PTMSI Sumatera Utara akan menunjuk seorang referee dan deputy untuk memimpin setiap pertandingan;
- b. Penunjukan wasit, hakim garis dan perangkat pendukung pertandingan berdasarkan kuota yang ditentukan oleh Pengurus Provinsi PTMSI Sumatera Utara dan hasil penyegaran wasit yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

3. Seeded dan Undian

Seeded dan undian dilaksanakan pada saat technical meeting. Penentuan seeded berdasarkan hasil Pekan Olahraga dan Seni XIV tahun 2024.

4. Peralatan

Pertandingan Tenis Meja Antar Mahasiswa Politeknik Negeri akan menggunakan perangkat peralatan seperti berikut ini:

- a. Meja : DONIC
- b. Net : DONIC
- c. Bola : DONIC 3-star 40+ Plastic Balls (putih)
- d. Karet :
 - Karet bintik biasa adalah lapisan tunggal yang bukan karet cellular, sintetis atau karet alam, dengan bintik yang menyebar di permukaan raket/bet secara merata dengan kepadatan tidak kurang dari 10 per cm^2 dan tidak lebih dari 30 per cm^2 , 1-2 bintik hilang secara acak biasanya masih di toleransi, jika 3-5 bintik hilang dalam area satu area kecil wasit bisa menyatakan tidak layak dimainkan dan



diminta mengganti bet.

- Karet lunak adalah lapisan tunggal dari karet cellular yang ditutupi dengan lapisan luar karet bintik biasa.
- Semua jenis karet yang sudah berubah karakter, karet proses/oplosan, warnanya pudar, kotor, berbau dan lengket, tidak boleh dipergunakan.

e. Pakaian:

- Setiap peserta harus berpakaian olahraga lengkap (kaos berkerah, celana pendek, bersepatu dan berkaos kaki).
- Pakaian tidak menggunakan warna dasar putih.

5. Technical Meeting dan Undian

Technical Meeting dan undian dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu 24 Juli 2026

Pukul : -

Tempat : (ditentukan kemudian)

Pelatih atau Official atau manager dari masing-masing tim akan diundang dan wajib menghadiri technical meeting. Satu kontingen tim diwakili maksimal 2 (dua) orang diantara pelatih, official atau manager tim sesuai nama – nama dalam SK tim masing-masing kontingen nya.

6. Jadwal Pertandingan

Jadwal pertandingan yang tercantum pada lembaran jadwal pertandingan akan dikeluarkan setelah technical meeting dan menjadi dasar/pegangan untuk dimulainya suatu pertandingan. Namun kemungkinan diajukan atau dimundurnya suatu pertandingan oleh karena terjadi WO atau hal-hal lain akan ditetapkan pada saat pertandingan akan berlangsung. Oleh karena itu menjadi tanggung jawab peserta untuk mengetahui setiap perubahan- perubahan jadwal yang akan terjadi.

7. Hadiah Pemenang

Pemenang I, II dan III bersama dari masing-masing nomor akan diberi medali dan piagam dari Panitia PORSENI XV Tahun 2026.

8. Protes

a. Protes Teknis

- Protes yang bersifat teknis akan diputuskan oleh referee
- Keputusan referee bersifat final

b. Protes non Teknis

- Protes yang bersifat non teknis diputuskan secara bersama oleh Referee, Pangel dan Panitia Besar PORSENI XV Tahun 2026 serta Dewan Hakim
- Keputusan bersifat final

c. Protes dalam hal teknis pertandingan dapat diajukan kepada Panitia oleh Manajer/Kapten Tim atau pemain yang bersangkutan (pada pertandingan beregu) atau pemain yang bersangkutan (pada pertandingan perorangan) selambat-lambatnya 15 menit setelah pertandingan selesai.



- d. Setiap protes harus menyertakan uang jaminan sebesar Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah), apabila protes ditolak maka uang jaminan akan menjadi hak panitia.

9. Lain-lain

Ketentuan lain yang belum tercakup dalam panduan teknik ini, akan dilengkapi pada saat technical meeting.